



Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Metrodata Electronics. Tbk

Dian Kurniasih Wahyusari

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : kurniadian439@gmail.com

Elyanti Rosmanidar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : elyantirosmanidar@uinjambi.ac.id

Khairiyani Khairiyani

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : khairiyani@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: kurniadian439@gmail.com

Abstract. *This research was conducted at PT. Metrodata Electronics, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange by collecting the necessary data through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of this study was to find out how much influence Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover have on increasing Return On Assets (ROA) produced by companies and find out which of the three variables has the most dominant influence on Return On Assets. The research method used by researchers in this study is survey method with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by withdrawing the population from the quarterly financial reports at PT. Metrodata Electronics, Tbk from the period 2016 to 2021. The research data was processed using the help of the Statisrical Product and Services Solution (SPSS) computer program version 24. In analyzing and proving this, the normality test, classic assumption test, autocorrelation test, multicollinearity test were used. , multiple regression test t test (partial) and F test (simultaneous) and test the coefficient of determination. Based on partial calculations, namely using the t test, it is known that for Cash Turnover (X1) t calculate (-2.701) > t table (2.073) this shows that Cash Turnover has a significant influence on increasing profitability or Return On Assets (ROA). For Receivables Turnover (X2) tcalculate (1,935) < ttable (2,073) this shows that receivables turnover has no effect on profitability or Return On Assets. While Inventory Turnover (X3) tcalculate (5,772) > ttable (2,073) this shows that inventory turnover affects the increase in profitability or Return On Asset (ROA). for the results of simultaneous hypothesis testing, namely with the F test, Fcalculate (77,908) > Ftable (3,098) were obtained, which means that simultaneously Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover together affect the increase in Return On Assets (ROA). While the value of the coefficient of determination (R²) is 0.921. This shows that Cash Collection, Receivables Turnover, and Inventory Turnover have an influence of 92.1% on the increase in Return On Assets at PT. Metrodata Electronics, Tbk.*

Keywords : *Profitability, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover.*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Metrodata Electronics, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data – data yang diperlukan melalui melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan dan mengetahui manakah diantara ketiga variabel tersebut yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset*. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menarik populasi dari laporan keuangan Triwulan pada PT. Metrodata Electronics, Tbk dari periode 2016 sampai 2021. Data penelitian diolah dengan menggunakan bantuan program *computer Statistical Product and Services Solution* (SPSS) versi 24. Dalam menganalisis dan membuktikan hal tersebut, maka digunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji regresi berganda uji t (parsial) dan uji F (simultan) dan uji koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan perhitungan secara parsial yaitu dengan menggunakan uji t, diketahui untuk Perputaran Kas (X1) t hitung $(-2,701) > t$ tabel $(2,073)$ hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA). Untuk Perputaran Piutang (X2) t hitung $(1,935) < t$ tabel $(2,073)$ hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau *Return On Asset*. Sedangkan Perputaran Persediaan (X3) t hitung $(5,772) > t$ tabel $(2,073)$ hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas atau *Return On Asset* (ROA). Untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan yaitu dengan uji F, diperoleh F hitung $(77,908) > F$ tabel $(3,098)$, yang berarti bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan bersama – sama berpengaruh terhadap peningkatan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan nilai dari koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan memberikan pengaruh sebesar 92,1% terhadap peningkatan *Return On Asset* pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

Kata kunci : Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.

LATAR BELAKANG

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan-batasan yang timbul antar negara. Termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka.

Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja *Bruto* (*Gross Working Capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah yang digunakan untuk operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada

macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang di gunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.

Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat di manfaatkan secara efisien dan se-efektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia.

Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif juga sangat penting guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri, seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan, yaitu mendapatkan laba.

Kas merupakan bagian dari aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Artinya perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Tetapi makin besar kas maka semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya. Maka perusahaan harus berusaha agar kasnya dapat selalu berputar. Jika perputaran kasnya tinggi maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar, dan sebaliknya jika perputaran kasnya rendah maka kegiatan operasional perusahaan akan terhambat.

Upaya dalam meningkatkan modal kerja salah satu faktor yang menentukan adalah perputaran piutang. Perputaran piutang adalah usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode. Perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan sebab perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit, piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya, dalam hal ini semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang dan semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas.

Persediaan yakni bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan maka perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam memperoleh laba baik dalam bentuk uang tunai (kas) ataupun piutang

Dalam perencanaan pengelokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan modal yang dibutuhkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan pengalabaan (profitabilitas).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang harusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Untuk memperoleh laba tertentu, perusahaan dituntut untuk se-efektif mungkin dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk modal usaha atau modal kerja.

Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dari pada modal sendiri, ini dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas karena beban bunga yang harus dibayar kepada kreditur juga akan meningkat. Jadi, apabila perusahaan memutuskan untuk meningkatkan jumlah hutangnya, ini berarti meningkatkan resiko keuangan. Tapi, apabila perusahaan dapat mengelola dana tersebut dengan baik dan dapat digunakan untuk investasi-investasi proyek yang produktif, maka akan berdampak positif dan dapat meningkatkan profitabilitas. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas atau kemampuan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Perusahaan Tbk adalah perusahaan yang mampu menjual saham dan obligasinya kepada masyarakat untuk mengumpulkan modal berupa uang tunai. Kemudian modal tersebut akan dialokasikan untuk mengerjakan kegiatan ekspansi bisnis atau proyek lain yang dinilai menguntungkan perusahaan.

PT. Metrodata electronics Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang dagang dalam mengembangkan usahanya PT.Metrodata Electronics dituntut untuk mempunyai jumlah modal kerja yang cukup dan dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Modal kerja pada PT.Metrodata Electronics Tbk digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan data mengenai Profitabilitas sebagai variabel dependen dan variabel – variabel independen yaitu variabel Return On Assets dan Perputaran Kas yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan PT.Metrodata Electronics Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel I.1 Tingkat Profitabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Tahun 2016 sampai dengan 2021

Variabel	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Profitabilitas (ROA)	8,33%	8,76%	8,78%	9,51%	9,23%	10,04%
Perputaran Kas	22,84 X	20,55 X	21,14 X	20,95 X	10,76 X	10,55 X
perputaran Piutang	7,92 X	7,46 X	8,81 X	8,71 X	8,08 X	8,46 X
perputaran Persediaan	10,85 X	10,21 X	11,32 X	9,67 X	7,82 X	9,79 X

Sumber : Data Olahan (PT. Metrodata Electronics Tbk) Gambar 1.1

Berdasarkan Data Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa kondisi profitabilitas (Return On Asset) sepanjang tahun 2016 sampai dengan 2021 pada PT.Metrodata Electronics Tbk Mengalami Fluktuasi, sedangkan pada elemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dari tahun dari tahun 2016–2021 mengalami perubahan atau berfluktuasi (kenaikan dan penurunan) setiap tahunnya. Berdasarkan data diatas dapat diindikasikan bahwa selama ini PT.Metrodata Electronics Tbk belum mampu menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien. Dan dapat kita lihat dari hasil perhitungan elemen modal kerja diatas bahwa modal kerja mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Sebelumnya telah banyak peneliti yang melakukan penelitian dengan judul ini. Salah satunya adalah Veronica Reimeinda yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan Lukman Cahyono yang hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel modal

kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Wenni Widya juga menyatakan bahwa secara parsial modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, berbanding terbalik dengan Miftahul Hasanah yang menyatakan bahwa secara parsial modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Rian Maming menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki hasil positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam hal ini tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari perkembangan profitabilitas atau ROA (*Return On Asset*) perusahaan. Untuk itu dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan profitabilitas dari tahun ketahun mengalami kenaikan, atau dengan kata lain bahwa Return On Asset perusahaan stabil. Hal tersebut sebanding dengan penggunaan modal kerja PT. Metroda Electronics Tbk yang juga stabil. Dengan belum efektifnya pengelolaan modal kerja PT. Metrodata Electronics Tbk sehingga berakibat pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Metrodata Electronics. Tbk “

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Modal Kerja

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutanghutangnya.

Modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal dengan modal terdapat dineraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud barang-barang modal yang ada di perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat dineraca sebelah debit. Modal kerja adalah aktiva lancar, sedangkan komponen aktiva lanacar meliputi kas dan setara kas, piutang,

persediaan dan aktiva lancar lainnya, pengelolaan modal kerja dapat diartikan sebagai pengelolaan terhadap komponen – komponen aktiva lancar.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Return On Asset (ROA) Dalam Pandangan Islam

Didalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana telah dijelaskan oleh ulama-ulama *salaf* dan *khalaf*. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di kalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, bahkan mereka juga menetapkan kriteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat itu, seperti yang terdapat dalam khasanah Islam, yaitu tentang metode-metode akuntansi penghitungan zakat. Firman Allah dalam Al Qur'an surat An Nisaa' ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya : ” Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu (287) Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu ”.

Dari ayat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh islam.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi tiap tahun pada PT. Metrodata Electronics Tbk yang dipublikasikan oleh Indonesia Capital Marker Directory (ICMD) dan dapat pula dilihat dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2016 sampai dengan 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dan menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai informasi keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan untuk melihat efisiensi penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas.

Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan dan triwulan yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2016 sampai dengan 2021 atau yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penaliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan PT.

Metrodata Electronics, Tbk selama kurun waktu lima tahun, periode tahun 2016 sampai dengan 2021.

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak akan mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2021, dan data triwulan periode tahun 2016 sampai dengan 2021) yang diperoleh dari website www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk terlihat pada tabel 4.8 kolom perputaran kas diperoleh nilai *sig* 0,014 nilai Sig lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 atau $0,014 < 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel X1 memiliki t hitung sebesar -2.701 dengan t tabel 2,073 jadi t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai arah yang negatif dengan Y. jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana tahun 2013 bahwasannya perputaran kas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negative secara persial terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk terlihat pada tabel 4.8 kolom perputaran piutang diperoleh nilai *sig* 0,067 nilai Sig lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 atau $0,067 > 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak. Variabel X2 memiliki t hitung sebesar 1.935 dengan t tabel 2,073 jadi t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai arah yang positif dengan Y. jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Herry yang menyebutkan bahwa Perputaran piutang ini memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya), sehingga keuntungan bagi perusahaan dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh lukman cahyono tahun 2020 bahwasannya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa hasil penelitian menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk terlihat pada tabel 4.8 kolom perputaran persediaan diperoleh nilai *sig* 0,000 nilai Sig lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka hasil hipotesisnya adalah H_3 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X3 memiliki t hitung sebesar 5,772 dengan t tabel 2,073 jadi t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Lestari tahun 2017 bahwasannya perputaran persediaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT.Metrodata Electronics Tbk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana nilai F hitung sebesar 77.908 dan nilai F tabel sebesar 3, 098 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $F_{hitung} > F_{tabel} = 77.908 > 3, 098$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Maknanya menunjukkan bahwa apabila perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bergerak secara bersama-sama (simultan) maka akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Adanya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cukup, memungkinkan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya tidak mengalami hambatan yang timbul. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Karena untuk menjalankan setiap perusahaan sama-sama membutuhkan sejumlah dana ataupun modal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Lestari tahun 2017 bahwasannya perputaran kas, perputaran piutang, dan persediaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh penggunaan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk adalah sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap perubahan profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.
2. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Herry yang menyebutkan bahwa Perputaran piutang ini memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut. Semakin besar semakin baik karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan, bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya), sehingga keuntungan bagi perusahaan dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.
3. Perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Metrodata electronics Tbk. Hal ini sesuai teori Kasmir yang menyebutkan bahwa Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan

menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambahan informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Melihat perkembangan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persdian pada PT. Metrodata electronics Tbk tergolong cukup baik, maka perlu pengelolaan yang selalu konsisten dengan apa yang sudah dilakukan selama ini agar profitabilitas yang didapat tetap stabil atau meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen di luar variabel yang ada dalam penelitian ini yang mempengaruhi faktor-faktor profitabilitas
- b. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada satu perusahaan saja tetapi beberapa perusahaan disektor jasa konstruksi, serta perusahaan Real Estate dan Property.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu dan jumlah sampel penelitiannya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.

DAFTAR REFERENSI

Buku:

- Atmaja, Lukas Setia dan. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Syamiil Qur'an, 2012.
- Dewi, Astuti. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Herry. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Imam, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali pers, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 01 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Wali pers, 2010.
- Mila, dkk, Sari. *Metedologi Penelitian*. Padang: Eksekutif Teknologi Global, 2022.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Nofrivul. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Batusangkar: Pustaka Setia, 2008.
- Priyastama, Romie. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Star UP, 2017.
- Samryn, L.M. *Pengantar Akutansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2015.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 04 ed. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Shohib, Muhammad. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Star UP, 2017.

Jurnal:

- Akila, Akila. "Pengaruh Insentif dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Vassel Palembang." *Jurnal Ecoment Global* 2, no. 2 (1 Agustus 2017): 35. <https://doi.org/10.35908/jeg.v2i2.250>.
- Amelia, Suci Rizky, dan Lukman Cahyono. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017." *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 2 (23 September 2020): 114–22. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1967.114-122>.
- Dewi, Lisnawati, dan Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" 5 (2016): 17.
- Fuady, Ridla Tsamrotul, dan Isma Rahmawati. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)." *Jurnal Ilmiah Binaniaga* 14, no. 1 (8 Mei 2019): 51. <https://doi.org/10.33062/jib.v14i1.306>.
- Jannah, Alfiatun, dan Rama Yuli. "Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas." *Jurnal akuntansi* 8, no. 2 (5 Maret 2020): 155–63. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.74>.
- Lestari, Yuni, dan Hj Lena Farida. "Pengeruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 4, no. 1 (2017): 13.

- Maming, Rian. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 4, no. 2 (25 Januari 2019). <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>.
- Nasution, Loemongga Khofifah. "Pengaruh Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada PT. Sepatu Bata Tbk," t.t., 86.
- Puspitasari, Desi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT Akashawira International, Tbk." 1, no. 9 (2017): 14.
- Sufiana, Nina, dan Ni Ketut Purnawati. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," t.t., 18.
- Sukma, N, I S Saerang, dan J E Tulung. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017," 2019, 10.
- Tiong, Piter. "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk" 1, no. 1 (2017).
- Tnius, Nelwati. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 1, no. 4 (28 Juni 2018). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>.
- Utami, Setyaningsih Sri. "Pengendalian Piutang Terhadap Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Serta Dampaknya Terhadap Tingkat Profitabilitas" 11, no. 1 (2011): 9.